

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan mengenai penguatan nilai toleransi sebagai instrument praksis keadaban warga negara melalui mata pelajaran PPKn dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran mata pelajaran PPKn dalam memperkuat nilai toleransi pada siswa sebagai instrument praksis keadaban warga negara di SMP Negeri Percut Sei Tuan ialah membentuk warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*), demokratis, bertanggung jawab, dan membangun kesadaran keberagaman bangsa. sebab pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak dapat terlepas dari tiga (3) komponen dasar yaitu: *civic knowledge, civic disposition, civic skills*
2. Strategi Penguatan nilai toleransi sebagai bentuk keadaban warga negara melalui mata pelajaran PPKn yang seorang guru lakukan dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri Percut Sei Tuan adalah dialog kritis, pengalaman langsung, kolaboratif, kooperatif, dan melakukan pembelajaran aktif, hal ini sudah cukup baik. Akan tetapi guru PPKn harus lebih banyak lagi untuk menginternalisasikan nilai-nilai toleransi sebagai alternative model pendidikan, mengingat banyak dan pentingnya nilai-nilai toleransi yang bisa digunakan sebagai media dalam membentuk keadaban warga negara. Jiwa keadaban warga

negara muncul ketika adanya penguatan nilai toleransi dalam diri, sehingga nilai toleransi dalam diri di kuatkan kembali melalui adanya pembelajaran kewarganegaraan, sehingga keadaban warga negara, nilai toleransi dan pembelajaran PPKn ialah menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat untuk dipisahkan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru nilai-nilai toleransi yang dikuatkan dan ditanamkan kepada siswa hendaknya diperkuat lagi dengan berbagai kegiatan yang menunjang peserta didik untuk menerapkan dan membiasakan nilai-nilai toleransi tersebut, sebagai keadaban warga negara
2. Sebagai seorang guru harus memberikan pendekatan yang menarik bagi siswa baik dalam kelas maupun luar kelas, suatu pendekatan atau metode yang menarik antara hubungan guru dengan siswa akan memunculkan proses pembelajaran yang baik sehingga siswa tidak merasa bosan atau merasa segan terhadap guru, yang dimana siswa menganggap guru sebagai teman pada saat belajar dan menjadi guru yang benar-benar dapat membimbing siswa tersebut.
3. Sebagai lembaga pendidikan sekolah haruslah menyediakan tenaga-tenaga pendidik yang mampu menerapkan nilai-nilai toleransi yang berpacu pada pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan serta berlandaskan ideologi. Agar mampu menciptakan peserta didik agar menjadi warga negara yang beradab.

4. Sebagai peserta didik hendaknya harus mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berlandaskan pada ideologi agar terciptanya nilai-nilai toleransi di kehidupan bermasyarakat, sehingga menjadi keadaban warga negara.



THE
Character Building
UNIVERSITY